

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Telkom Test House**

Test House digunakan untuk memonitoring pengujian suatu perangkat telekomunikasi, aplikasi ini dibuat untuk mempermudah *officer* memproses data suatu pengujian perangkat telekomunikasi.

#### **2.2 Divisi Digital Service**

Divisi Digital Service mengalami beberapa perubahan dari tahun-ketahun. Pada tahun 2003, divisi ini bernama TELKOM RISTI sebagai pusat riset telekomunikasi. Pada tahun 2006, divisi ini berganti nama menjadi R&D Center. Pada tahun 2014, divisi ini berubah nama menjadi IDeC dan tahun 2015 berubah menjadi Divisi Digital Service dan digabung dengan beberapa divisi lain sehingga tidak hanya riset telekomunikasi yang dilakukan, melainkan juga pengujian perangkat telekomunikasi dan pusat inovasi.

##### **2.2.1 Tugas Divisi Digital Service**

1. Mengelola Riset terhadap teknologi, infrastruktur, produk dan bisnis baru sesuai dengan rencana strategis Perusahaan
2. Mengelola TIMES (*Telecommunication Information Media Education*) Product Development Center melalui pengelolaan inkubasi inovasi.
3. Mengembangkan ekosistem bisnis baru yang dikembangkan melalui tahapan inkubasi inovasi dan terbukti mampu menjadi solusi bagi permasalahan nyata pelanggan sehingga dapat menjadi portofolio bisnis baru Telkom
4. Mengelola kesiapan implementasi teknologi, infrastruktur, dan produk melalui penyusunan standar dan pelaksanaan product & infrastructure assurance untuk menjamin kesesuaian rencana dan kualitas implementasi produk dan infrastruktur ICT (*Information Communication Technology*) di lingkungan Telkom Group.
5. Mengelola rekomendasi improvement terhadap bisnis, produk dan infrastruktur, melalui pelaksanaan riset operasional untuk memberikan

solusi atas permasalahan-permasalahan operasional pengelolaan produk dan infrastruktur dalam bentuk technical analysis [1].

### **2.3 User Relation**

*User Relation* (UREL) merupakan bagian dari *Infrastructure Assurance* (IAS) yang termasuk ke dalam salah satu departemen di Direktorat Digital Business PT Telkom Indonesia, Tbk. SM IAS terdiri dari beberapa bagian yaitu UREL, *Laboratorium Device and Energy Quality Assurance* (DEQA) yang dibagi lagi menjadi Lab. Device dan Lab. Energy, serta *Laboratorium Infrastructure Quality Assurance* (IQA) yang terbagi lagi menjadi Lab. Kabel dan Aksesoris FTTH, Lab. Transmisi, dan Lab. Kalibrasi. IAS atau dikenal juga sebagai *Telkom Test House* (TTH) adalah lembaga sertifikasi perangkat telekomunikasi.

### **2.4 Alat Telekomunikasi**

Alat Telekomunikasi adalah setiap alat perlengkapan yang digunakan dalam bertelekomunikasi, yaitu setiap kegiatan pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi, dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya [2].

### **2.5 Pengujian Perangkat**

Pengujian perangkat lunak merupakan suatu investigasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas dari produk atau layanan yang sedang diuji (*under test*). Pengujian perangkat lunak adalah proses menjalankan dan mengevaluasi sebuah perangkat lunak secara manual maupun otomatis untuk menguji apakah perangkat lunak sudah memenuhi persyaratan atau belum (*Clune dan Rood*, Singkat kata, pengujian adalah aktivitas untuk menemukan dan menentukan perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil sebenarnya [3].